

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini menuntut para pelaku bisnis disuatu perusahaan untuk selalu mempertahankan serta mengelola keuangan agar selalu stabil. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi baik barang maupun jasa<sup>1</sup>. Dalam jenisnya perusahaan terbagi menjadi dua yaitu perusahaan dengan *profit oriented* dan perusahaan *non profit oriented*.

Perusahaan dengan *profit oriented* dalam menjalankan usaha tentunya memiliki tujuan utama yaitu mencapai laba yang optimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya.

Laba disini merupakan *net income* yang di dapat oleh perusahaan. Laba juga memiliki arti penting di dalam perusahaan karena laba merupakan ukuran dari seluruh prestasi perusahaan, semakin besar laba yang di peroleh maka perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta kuat dalam menghadapi persaingan. Laba adalah selisih antara jumlah yang di terima dari pelanggan atas barang atau jasa yang di hasilkan dengan jumlah yang

---

<sup>1</sup> Sutarno dkk, *Theory and Application of Economics* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 273.

di keluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut.

Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan untuk menjadi acuan bersaing dengan perusahaan lainnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan Keuangan adalah media informasi yang disajikan perusahaan bagi pemilik perusahaan, investor, atau khalayak umum bagi yang membutuhkan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Informasi tersebut sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan.<sup>2</sup>

Salah satu bagian dari laporan keuangan ialah laporan rugi/laba. Laporan rugi/laba merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menyajikan unsur-unsur pendapatan dan biaya sehingga menghasilkan laba atau rugi. Laporan rugi laba adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, menyediakan informasi yang diperlukan para investor dan kreditor untuk memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Besarnya laba dapat dilihat dari jumlah *net income* yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Harahap Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* Cet 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2008 hlm. 308-309

<sup>3</sup> Kieso, weygandt, dan Warfield. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta , 2008, hlm. 140

Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan dengan kegiatan pengolahan bahan mentah melalui proses kimia dan fisika dalam mengubah suatu bentuk, sifat, serta tampilan untuk membuat sebuah produk. Selain itu, manufaktur sendiri mencakup mengenai perakitan, berbagai bahan hingga menjadi suatu produk. Terdapat beberapa sektor usaha dalam bidang usaha manufaktur, yaitu sektor pertambangan, sektor tekstil, sektor permesinan, dan lain-lain. Dapat disimpulkan dalam hal ini, perusahaan manufaktur juga termasuk dalam badan usaha yang mencari keuntungan/laba dari proses produksi yang dilakukannya. Salah satu perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. Adaro Energy Tbk.

PT. Adaro Energy Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan. PT. Adaro Energy Tbk menjadi perusahaan pertambangan terbesar kedua di Indonesia. Setiap perusahaan, tidak terkecuali PT. Adaro Energy Tbk ini memiliki laporan keuangan yang ditujukan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan sedang berada dalam tren positif atau malah sebaliknya. Salah satu tren positif keuangan perusahaan didukung oleh beberapa elemen yang sering dijadikan acuan pembacaan laporan keuangan rugi/laba seperti, *net revenue*, *gross profit margin*, serta *net income* yang menjadi total akhir pendapatan perusahaan setelah melakukan siklus pembelian, produksi, serta penjualan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya laba perusahaan salah satunya yaitu jumlah pendapatan atau *net revenue* dan laba kotor atau *gross profit*.

*Net revenue* atau pendapatan bersih merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan yang masih berlangsung.<sup>4</sup> Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama. atau sentral entitas yang sedang berlangsung.<sup>5</sup> Biasanya pengukuran *net revenue* berasal dari selisih *net revenue* dengan beban penjualan serta beban administrasi umum. Tingginya jumlah pendapatan suatu perusahaan akan mempengaruhi pula jumlah laba bersihnya. Sehingga apabila pendapatan suatu perusahaan tinggi maka laba bersihnya pun akan tinggi. Data tahunan *net revenue* dari PT. Adaro Energy ditampilkan dalam tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Data tahunan *Net Revenue* (NR) di PT Adro Energy Tbk.Periode 2009-2018.**

Tahun	<i>Net Revenue</i> (X <sub>1</sub> )	Keterangan
2009	2,591	↑
2010	2,718	↑
2011	3,987	↑
2012	3,722	↓
2013	3,285	↓
2014	3,325	↑
2015	2,684	↓

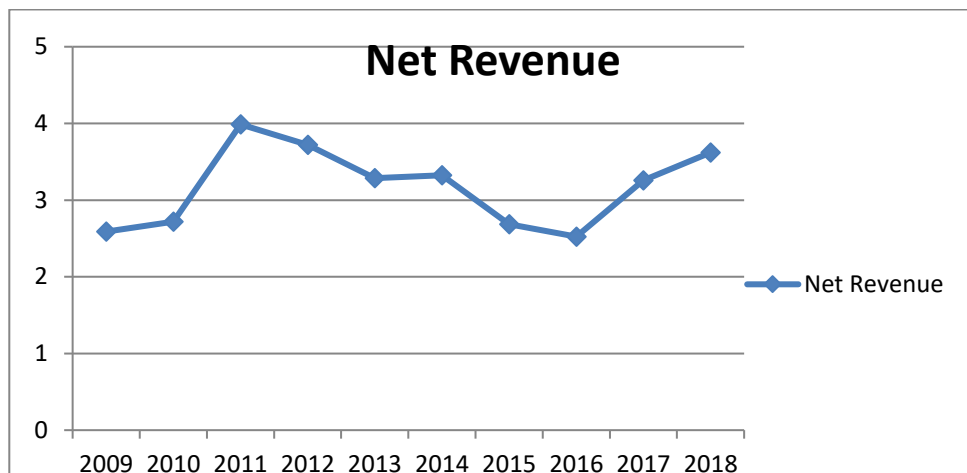
<sup>4</sup> Subramanyam K.R dan John J.Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2,Edisi 10.Jakarta : Salemba empat. 2010.hlm.9.

<sup>5</sup> Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesepuluh, Jilid I, Terjemah Emil Salim. Jakarta: Erlangga. 2002, hlm. 234.

2016	2,524	↓
2017	3,258	↑
2018	3,620	↑

Sumber: Data keuangan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018 yang di peroleh dari [www.adaro.com/id/](http://www.adaro.com/id/) (diakses pada tanggal 1 mei 2019).

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa adanya kenaikan dan penurunan yang terjadi pada kurun waktu tahun 2009-2018. Kenaikan terjadi pada tahun 2011 yaitu dari 2,718 menjadi 3,987 . Lalu pada tahun 2012 dan 2013 nilai net revenue mengalami penurunan.yaitu dari 3,897 menjadi 3,772 dan 3.825. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan lagi yaitu 3,3325. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan yaitu 2,684 dan 2,524 dan pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan kenaikan yaitu 3,258 dab 3,620. Kenaikan dan penurunan yang terjadi pada nilai net revenue dapat diperngaruhi oleh jumlah penjualan/pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Ketika *Net Revenue* naik pada periode ini dan tingkat *Net Income* menurun hal ini di sebabkan karena kurangnya efektifitas dan efisiensi yang di gunakan perusahaan dalam menggunakan seluruhnya asetnya maka akan berdampak pada laba yang di hasilkan. Berikut merupakan grafik dari net revenue :



**Gambar 1.1**  
**Data Grafik Net Revenue PT. Adro Energy Tbk.Periode 2009-2018**

*Gross profit* merupakan selisih antara *net revenue* dengan harga pokok penjualan. *gross profit* disebabkan oleh faktor pendapatan dan faktor harga pokok produksi/penjualan. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikorbankan, dalam perusahaan manufaktur mulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah hingga dijual. Semua biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut dikelompokkan sebagai harga pokok produksi/penjualan<sup>6</sup>.

*Gross Profit* atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. di samping itu, dengan adanya target yang harus di capai, pihak manajemen termotivasi untuk bekerja secara optimal. hal ini penting karena pencapaian target ini merupakan salah satu ukuran keberhasilan

<sup>6</sup> Soemarso, SR. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat,2004, hlm. 226

perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sekaligus ukuran kinerja pihak manajemen ke depan.<sup>7</sup> Data tahunan *Gross profit* ada dalam tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data tahunan *Gross Profit* (GP) PT.Adaro Energy Tbk.**  
**Periode 2009-2018**

Tahun	<i>Gros Profit</i> (X <sub>2</sub> )	Keterangan
2009	1,057	↑
2010	829	↓
2011	1,428	↑
2012	1,043	↓
2013	739	↓
2014	719	↓
2015	543	↓
2016	685	↓
2017	1,141	↑
2018	1,210	↓

Sumber: Data keuangan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018 yang di peroleh dari [www.adaro.com/id/](http://www.adaro.com/id/) (diakses pada tanggal 1 mei 2019).

Pada tahun 2010 nilai *gross profit* mengalami penurunan yaitu menjadi 829. Lalu tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 1,428. Pada tahun 2012-2016 nilai *gross profit* mengalami penurunan masing-masing nilai nya menjadi 1,043, 739, 719, 543, 685 pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 1,141 dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,210.

*Gross Profit* (GP) yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan semakin produktif dan dianggap kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Rasio ini di

<sup>7</sup> Jumingan,S.E,M.M.,M.Si *Analisis Laporan Keuangan*,hlm.302.

jadikan tolak ukur bagi para pemegang saham ketika akan menanamkan modal pada suatu perusahaan. Sebaliknya jika *Gross Profit* (GP) rendah, maka tingkat kepercayaan para pemegang saham untuk berinvestasikan akan berkurang. Apabila dilihat dari tabel 1.3 nilai *gross profit* banyak mengalami penurunan. Penurunan terjadi dapat dipengaruhi oleh tingkat penjualan yang dan juga harga pokok penjualan, seperti adanya penurunan unit terjual yang menyebabkan pendapatan menurun atau adanya peningkatan harga input meliputi kenaikan upah minimum, bahan baku, yang menyebabkan harga pokok penjualannya meningkat. Berikut merupakan grafik dari *gross profit*



**Gambar 1.2**  
**Data Grafik *Gross Profit* PT. Adro Energy Tbk.Periode 2009-2018**

*Net Income* atau laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan.<sup>8</sup> Selisih antara jumlah keseluruhan pendapatan dan jumlah

<sup>8</sup> Kieso, weygandt, dan Warfield. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta, 2007, hlm. 130



keseluruhan biaya dalam jangka waktu tertentu. *Net income* berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diiktisarkan dalam laporan laba rugi. Laba di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.<sup>9</sup>

**Tabel 1.3**  
**Data tahunan *Net Income* (NI) di PT Adro Energy Tbk.**  
**Periode 2009-2018**

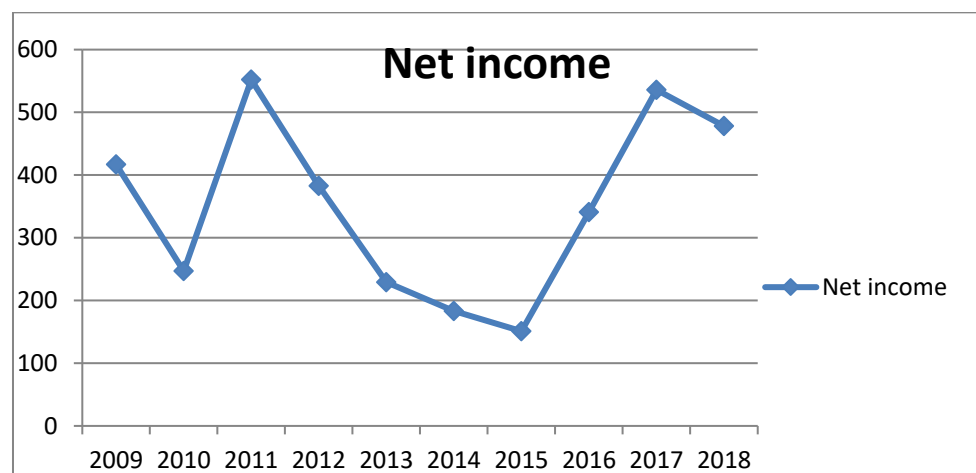
Tahun	<i>Net Income</i> (Y)	Keterangan
2009	417	↑
2010	247	↓
2011	552	↑
2012	383	↓
2013	229	↓
2014	183	↓
2015	151	↓
2016	341	↑
2017	536	↑
2018	478	↓

Sumber: Data keuangan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018 yang di peroleh dari [www.adaro.com/id/](http://www.adaro.com/id/) (diakses pada tanggal 1 mei 2019).

Berdasarkan tabel 1.3 nilai *net income* mengalami kenaikan juga penurunan. Pada tahun 2010 *net income* mengalami penurunan menjadi 247, lalu pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 552. Pada tahun 2012-2015 *net*

<sup>9</sup> Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah*. CAPS (Central of Academic Publishing Service). Yogyakarta 2013, hlm.46

*income* mengalami penurunan masing-masing menjadi 383, 229, 183, 151. Pada tahun 2016 dan 2017 *net income* mengalami kenaikan masing masing 341, 536. Pada tahun 2018 *net income* mengalami penurunan menjadi 478. Naik dan turunnya *net income* tidak terlepas dari faktor besar dan kecilnya nilai yang dihasilkan oleh *net revenue* dan *gross profit*.



**Gambar 1.3**  
**Data Grafik Net Income PT. Adro Energy Tbk.Periode 2009-2018**

Fluktuasi antara *net revenue*, *gross profit* dan *net income* mengalami fluktuatif. Naik turunnya *net income* tidak dapat terlepas dari peran jumlah *net revenue* dan *gross profit*. Beberapa permasalahan terjadi dari tahun tertentu. Seperti pada tahun 2010 *net revenue* mengalami kenaikan akan tetapi *gross profit* dan *net income* mengalami penurunan. Begitu pula yang terjadi pada tahun 2014 ketika *net revenue* mengalami kenaikan akan tetapi *gross profit* dan *net income* justru mengalami penurunan.

Tahun 2016 *net revenue* dan *gross profit* mengalami penurunan sedangkan *net income* mengalami kenaikan. Lalu pada tahun 2018 *net revenue* mengalami

kenaikan akan tetapi kenaikannya tidak diikuti oleh *gross profit* dan *net income*. Hal tersebut berbeda dengan teori yang dikemukakan, bahwa besarnya *net revenue* dan *gross profit* akan menambah *net income* atau laba perusahaan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan judul : ***Pengaruh Net Revenue (NR) dan Gross Profit (GP) Terhadap Net Income (NI) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (Studi di PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018).***

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian memberikan pendapat bahwa penurunan yang terjadi pada nilai *Net Income* (NI) suatu perusahaan adalah salah satu tolak ukur dalam kesehatan finansial perusahaan. Dalam proses perhitungannya, suatu perusahaan tidak langsung mendapatkan *net income* (NI), terdapat beberapa fase kalkulasi yang akan menghasilkan *net revenue*, kemudian *net revenue* (NR) itu akan dikurangi dengan jumlah harga pokok produksi yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan *gross profit* (GP). Setelah melewati beberapa perhitungan, *gross profit* (GP) itu akan berubah menjadi *net income* atau bisa menjadi rugi jika beban yang dikeluarkan perusahaan melebihi jumlah *gross profit*. Maka penulis merumuskan masalah dan mengidentifikasi ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh *Gross Profit* secara parsial terhadap *Net Income* di PT Adro Energy Tbk tahun 2009-2018 ?

2. Apakah ada pengaruh pengaruh *Net Revenue* dan *Gross Profit* secara simultan terhadap *Net Income* di PT Adro Energy periode 2009-2018?
3. Apakah ada pengaruh *Net Revenue* dan *Gross Profit*, *Net Income* secara simultan terhadap *Net Income* di PT Adro Energy periode 2009-2018?

### C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang timbul di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui apakah ada pengaruh *Net Revenue* (NR) terhadap *Net Income* (NI) pada PT Adro Energy Tbk tahun 2009-2018. Secara parsial;
2. Mengetahui apakah ada pengaruh *Gross Profit* (GP) terhadap *Net Income* (NI) pada PT Adro Energy Tbk tahun 2009-2018. Secara parsial;
3. Mengetahui apakah ada *Net Revenue* (NR) dan *Gross Profit* (GP) terhadap *Net Income* di PT Adro Energy tahun 2009-2018. secara simultan:

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di maksudkan untuk memberi manfaat terhadap beberapa pihak yaitu berkepentingan, baik berguna secara tertulis maupu secara praktis, yaitu sebagai berikut: kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi peneliti tujuan dilakukan penelitian ini sebagai media memperkuat dan mengembangkan penelitian sebelumnya mengenai hutang usaha kepada

pihak ketiga dan hutang pajak serta pengaruhnya terhadap total liabilitas jangka pendek.

- b. Bagi akademis di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai hutang usaha pihak ketiga dan hutang pajak terhadap total liabilitas jangka pendek sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan;
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.